

**KURIKULUM
KB HIDAYATU SHIBYAN
TAHUN AJARAN 2025/2026**



Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum
KB HIDAYATU SHIBYAN

**KB HIDAYATU SHIBYAN
JL. Jeruk No. 17 Dusun Semboro Lor RT.002 RW.025
Desa Semboro Kec. Semboro
2025**



KB HIDAYATU SHIBYAN

NPSN : 69825036

I. Jeruk No.17 Dusun Semboro Lor RT.002 RW.025 Desa Semboro
Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember
HP . 085259233223

SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA KB HIDAYATU SHIBYAN Nomor : 017.1/SK/KB.HS/VII/2025

TENTANG PENETAPAN KURIKULUM KB HIDAYATU SHIBYAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026

- Menimbang** : 1. Dalam rangka memperlancar pelaksanaan program layanan KB Hidayatu Shibyan perlu menetapkan Pemberlakuan Kurikulum satuan PAUD TaPel 2025/2026.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Dengan telah disahkannya KSP KB Hidayatu Shibyan tahun pelajaran 2025/2026 pada tanggal 25 Juli 2025

MEMUTUSKAN DAN MENETAPKAN :

- PERTAMA** : Dengan telah disahkannya Kurikulum satuan KB Hidayatu Shibyan tahun pelajaran 2025/2026 pada tanggal 25 Juli 2025, maka pada tahun pelajaran 2025/2026 sudah dapat digunakan.
- KEDUA** : Para pendidik/guru wajib menggunakan kurikulum tahun pelajaran 2025/2026, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- KETIGA** : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jember
Pada Tanggal : 25 Juli 2025
Pengelola

KB Hidayatu Shibyan



- Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Ketua Yayasan KB Hidayatu Shibyan
 2. Arsip

LEMBAR PENGESAHAN

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN KB HIDAYATU SHIBYAN

Kurikulum Satuan Pendidikan KB Hidayatu Shibyan Semboro untuk tahun pelajaran 2025 / 2026 telah disahkan oleh Pengelola KB Hidayatu Shibyan dan Mengetahui Pengawas PAUD Kecamatan Semboro.

Tanggal : 25

Bulan : Juli

Tahun : 2025

Semboro, 25 Juli 2025

Mengetahui,
Pengelola KB Hidayatu Shibyan



Pengawas PAUD Kec. Semboro

SUMARIYAH, S.Pd

NIP. 19740825 200501 2 005

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia dan rahmat-Nya sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Hidayatu Shibyan untuk Tahun Pelajaran 2025/2026 ini berhasil kami selesaikan. Salam dan shalawat senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dokumen Kurikulum satuan KB Hidayatu Shibyan merupakan pedoman bagi sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan di KB Hidayatu Shibyan. Seluruh kegiatan yang diselenggarakan yang menyangkut kegiatan pembelajaran yang berpedoman kepada kurikulum satuan pendidikan.

Penyusunan kurikulum ini dapat diselesaikan berkat doa, dorongan dari semua pihak yang telah membantu. Kami berharap dokumen kurikulum ini dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di KB Hidayatu Shibyan. Selain itu kami juga berharap dokumen kurikulum ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan kurikulum pada tahun ajaran berikutnya.

Semboro, 25 Juli 2025

Pengelola KB Hidayatu Shibyan



Satus Safuro

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
KOMPONEN I	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Karakteristik Satuan Pendidikan	2
1. Karakteristik Lingkungan Belajar	2
2. Karakteristik Satuan Pendidikan	2
C. Landasan Pengembangan Kurikulum	9
KOMPONEN II	
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN	
A. Visi Satuan Pendidikan	12
B. Misi Satuan Pendidikan	12
C. Tujuan Satuan Pendidikan	12
D. Target Perencanaan 8 Dimensi Profil Lulusan.....	13
KOMPONEN III	
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	
1. Intrakurikuler	16
2. Kokurikuler	17
3. Pembiasaan.....	17
4. Pembiasaan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.....	17
5. Pengaturan Waktu Belajar.....	20
KOMPONEN IV	
BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN	
A. Kerangka Pembelajaran	22
B. Penyusunan Tujuan Pembelajaran dari Elemen CP	22
C. Rencana Pembelajaran.....	35
D. Pelaksanaan Pembelajaran	36

E. Asesmen Pembelajaran	38
KOMPONEN V	
BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	
A. Pendampingan	41
B. Evaluasi	41
C. Pengembangan Profesional.....	41
BAB VI PENUTUP	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

KOMPONEN 1

**KARAKTERISTIK
SATUAN PENDIDIKAN**

KB HIDAYATU SHIBYAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

KB Hidayatu Shibyan yang beralamatkan di Jl. Jeruk No. 17 Dusun Semboro Lor RT.002 RW.025 Desa Semboro Kec. Semboro Kab. Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan pra sekolah yang berdiri sejak tahun 2010.

KB Hiayatu Shibyan berada di daerah pedesaan dengan kondisi penduduk yang ekonominya menengah kebawah dimana rata rata warga sekitar dan wali murid adalah petani jeruk, buruh tani, pedagang dan guru. Dengan kondisi sarana dan prasarana yang terbatas tetapi tidak mengurangi semangat guru dan siswa untuk terus maju, untuk mempersiapkan anak menjadi pembelajar adaptif, kreatif, dan berkarakter sepanjang hayat.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Hidayatu Shibyan untuk Tahun Pelajaran 2025/2026 ini dirancang sebagai peningkatan mutu pendidikan yang menempatkan setiap anak sebagai pribadi yang berharga. Hal ini diwujudkan melalui pendekatan **Pembelajaran Mendalam (PM)**. Pembelajaran Mendalam didefinisikan sebagai suatu pendekatan yang mengedepankan penghormatan terhadap individu, dengan menitik beratkan pada penciptaan iklim belajar dan proses pengajaran yang **Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan**. Anak-anak pada fase ini adalah pembelajar alami yang diliputi rasa ingin tahu, memperoleh pemahaman melalui eksplorasi aktif dalam bermain, serta membutuhkan lingkungan yang kondusif untuk penemuan dan inisiatif pribadi, di mana proses belajar tidak hanya menstimulasi aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh perkembangan anak, meliputi dimensi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta nilai Pancasila. Tak lupa untuk melestarikan budaya jawa dengan memasukkan Bahasa Jawa dan tari sebagai muatan lokal.

B. Karakteristik Satuan Pendidikan

Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi dan karakteristik KB Hidayatu Shibyan maka disampaikan hasil analisis konteks KB Hidayatu Shibyan pada Tahun Ajaran 2025-2026. Berikut adalah hasil analisis konteks tersebut :

1. Karakteristik Lingkungan Belajar

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial di sekitar KB Hidayatu Shibyan merupakan masyarakat yang beragam. Orang tua Murid dengan mayoritas berprofesi sebagai buruh tani, pedagang, serta ada yang berkebun salak. Selain itu juga ada yang berbudidaya kolam ikan (seperti ikan lele, ikan nila dan ikan guramih). Keberagaman profesi ini menjadi kekayaan substansial dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam, karena dapat membawa pengalaman hidup yang unik, yang dapat memperkaya proses pembelajaran anak.

b. Konteks Ekonomi

Sebagian besar keluarga Murid berada dalam kategori ekonomi [misal: menengah ke bawah/menengah/beragam], namun menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap pendidikan berkualitas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun tantangan ekonomi mungkin ada, komitmen untuk memberikan yang terbaik bagi masa depan anak-anak.

2. Karakteristik Satuan Pendidikan

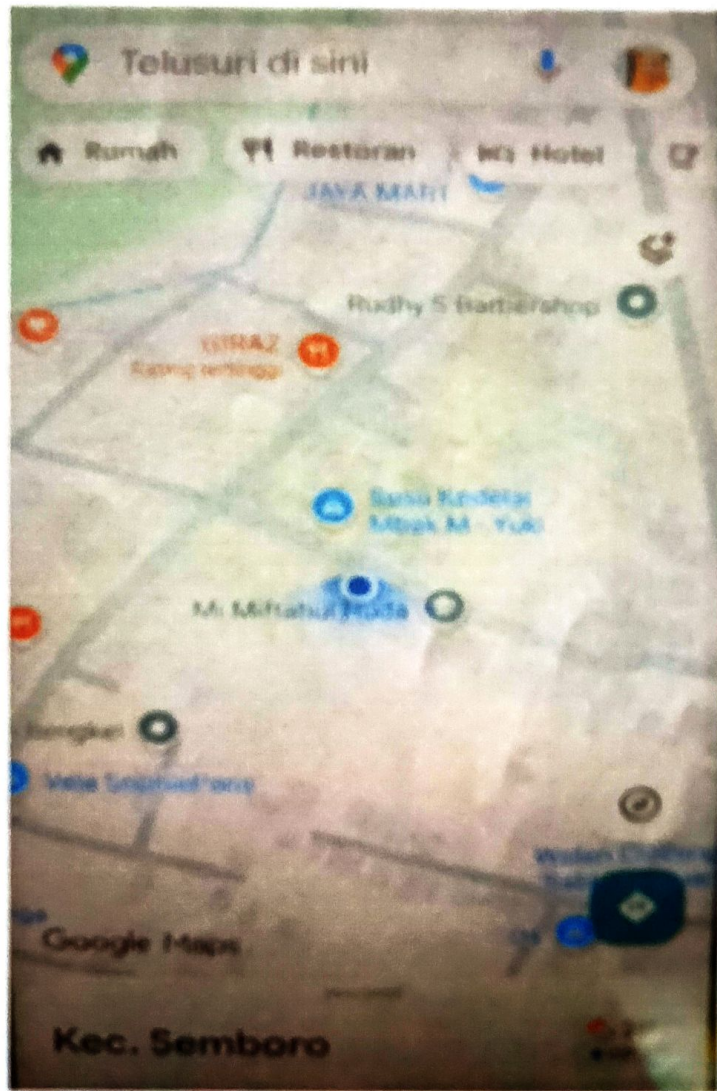
a. Profil Sekolah

KB Hidayatu Shibyan hadir sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat akan pendidikan PAUD yang bermutu. Sejak awal operasionalnya, memberikan pendidikan yang bersifat ramah, memperhatikan setiap aspek perkembangan anak secara menyeluruh. Pada tahun 2025 Pembelajaran Mendalam sebagai landasan utama peningkatan kualitas pendidikan yang memiliki potensi luar biasa untuk tumbuh kembang dalam lingkungan dengan kesadaran, makna, dan kegembiraan.

Berikut adalah identitas KB Hidayatu Shibyan :

Komponen	Keterangan
Nama Sekolah	KB HIDAYATU SHIBYAN
NPSN	69825036
Status	Aktif
Bentuk Pendidikan	KB (Kelompok Bermain)
Status Kepemilikan	Pinjam
SK Pendirian Sekolah	421.9/4446/413/2010/P
Tanggal SK Pendirian	17 September 2010
SK Izin Operasional	500.16.7.2/JLT/1358/35.09.325/2025
Tanggal SK Izin Operasional	22 Mei 2025

Informasi Lokasi dan Kontak	Detail
Alamat Lengkap	Jl. Jeruk No.17 RT.002 RW.025
Kelurahan	Semboro Lor
Kecamatan	Semboro
Kabupaten / Kota	Jember
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	68157
Nomor Telepon Sekolah	-



b. Keadaan Murid

KB Hidayatu Shibyan melayani anak-anak usia 3-4 tahun yang memiliki karakteristik perkembangan Pembelajaran Mendalam. Rasa ingin tahu mereka yang begitu besar menjadi bagi pembelajaran.

Setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda, laju perkembangan yang unik, serta minat yang beragam. Ada anak terhadap stimulasi visual, ada pula yang lebih menyukai pendekatan belajar melalui gerakan dan sentuhan, dan ada yang lebih mudah menyerap informasi melalui pendengaran.

Daftar Peserta Didik

KB HIDAYATU SHIBYAN

Kecamatan Kec. Semboro, Kabupaten Kab. Jember, Provinsi Prov. Jawa Timur

Tanggal Unduh: 2026-01-09 16:47:46

Pengunduh: Salis Safuro (hidayatushibyansalakan@gmail.com)

No	Nama	NIPD	JK	NISN	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIK
1	Adhistry Qlara Sayva	231	P	3232464834	Kota Denpasar	2023-02-25	3509076502230003
2	ADINDA PUTRI KINANTI	224	P	3221415780	JEMBER	2022-07-12	3509075207220001
3	Alysa Zhafira Zahrotunzalva	226	P	3210065239	Jember	2021-11-27	3509076711210002
4	Atha Ramadhan	227	L	3228608647	Jember	2022-04-04	3509070404220001
5	FAIDA TAZKIYA	223	P	3229944991	JEMBER	2022-09-26	3509076609220002
6	Muhammad Emmeril Albirru	232	L	3229263853	Jember	2022-11-01	3509070111220001
7	Muhammad Gibran Aris Mahardika	230	L	3217972804	Jember	2021-08-20	3509052008210002
8	Muhammad Nathan Firdaus	228	L	3215049216	Jember	2021-09-17	3509071709210002
9	Muhammad Taufik Rohman Pratama		L	3229800146	Jayapura	2022-11-17	3509071711220001
10	Muhammad Zehan Alkhalifi	229	L	3216063137	Jember	2021-11-04	3509070411210002

Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Lembaga ini terdiri 2 orang : satu sebagai tenaga pendidik dan satu sebagai kependidikan. Mereka akan terus belajar untuk menunjukkan kepedulian terhadap proses tumbuh kembang anak, serta memiliki kapasitas kolaborasi yang baik dengan orang tua dan komunitas.

Namun, penerapan PM memerlukan upaya peningkatan kapasitas yang berkelanjutan. Kebutuhan pengembangan anak secara khusus difokuskan pada Pembelajaran Mendalam dengan karakteristik anak usia dini, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran secara tepat dan aman.

No.	Nama	Ijazah	Jabatan	TMT
1.	Salis Safuro	SMA	PENGELOLA	15-07-2018
2.	Nayla Khoirun Nailly	SMA	Guru	02-01-2025

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terbatas dirancang secara strategis untuk menunjang Pembelajaran Mendalam, dengan fleksibilitas tinggi, dilengkapi berbagai sudut pembelajaran yang mendorong anak untuk bereksplorasi sesuai minat dan kebutuhannya. Keberadaan koleksi buku cerita yang terbatas dapat menambah pengembangan literasi awal dan imajinasi anak. Meskipun demikian, pihak sekolah menyadari adanya kebutuhan untuk terus mengembangkan fasilitas demi menunjang implementasi PM yang lebih optimal.

No	Jenis APE dan fasilitas audio visual	jumlah	Kondisi	Keterangan
1	APE dalam			
	Pohon angka	1 set	Rusak	
	Lego	4 set	Baik	
	Kotak raba	1	Baik	
	Puzzle	2	Rusak	
	Dakonan	2	Baik	
	Balok	1 set	Baik	
	Miniaturn Kendaraan	5	Baik	
	Kuda-kuda	4	1 rusak	
	Meronce	1	Baik	
	Penjepit baju	2	Baik	
	Mobil-mobilan	3	Rusak	
2	APE luar			
	Ring basket	2	rusak	
	Bola besar	1	Baik	
	Ayunan	1	Baik	
	Bowling	2 set	Rusak	
	Perosotan	1 buah	Baik	
3	Media pembelajaran,/ sarana dan prasarana			
	Almari	2	1 rusak	
	Loker	1	Baik	
	White board	1	Baik	
	Meja lipat anak	10	Rusak	

Karpet	2	Baik
Speaker aktif	1	Baik
Gunting	10	Baik
Pensil warna	2 pcs	Baik
Spidol warna	2 pcs	Baik

C. Landasan Pengembangan Kurikulum

Berdasar hal diatas maka proses penyusunan Kurikulum KB Hidayatu Shibyan Tahun Ajaran 2025-2026 dapat jabarkan bahwa Kurikulum KB Hidayatu Shibyan Tahun Ajaran 2025-2026 dikembangkan dan disusun dengan memperhatikan landasan berikut :

1. Landasan Yuridis

Perkembangan kurikulum PAUD berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain :

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kebijakan Kementerian Pendidikan terkait PAUD dan Kurikulum Merdeka.

2. Landasan Filosofis

Kurikulum PAUD dikembangkan berdasarkan pandangan bahwa anak merupakan individu unik yang memiliki potensi dan tahap perkembangan berbeda. Pendidikan anak usia dini bertujuan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui bermain, menanamkan nilai-nilai akhlak mulia, serta menghargai kodrat dan kebutuhan anak.

3. Landasan Sosiologis dan Budaya

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kondisi sosial, budaya, dan kearifan lokal masyarakat. Hal ini bertujuan menanamkan nilai-nilai budaya, sikap toleransi, serta kecintaan anak terhadap lingkungan dan budaya bangsa sejak dini.

4. Landasan Pedagogis

Kurikulum PAUD disusun dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak (child-centered), melalui kegiatan bermain yang terencana dan terintegrasi. Pendidik berperan sebagai fasilitator yang memberikan lingkungan belajar aman, nyaman, dan menyenangkan.

5. Landasan Psikologis

Perkembangan kurikulum memperhatikan karakteristik perkembangan anak usia dini yang meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, serta sosial emosional. Pembelajaran disusun sesuai tahap perkembangan anak dan berorientasi pada stimulasi yang tepat dan bermakna.

6. **Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**

Perkembangan kurikulum memperhatikan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap menyesuaikan pada kebutuhan dan tahap perkembangan anak, serta mengarahkan pemanfaatan teknologi secara bijak dan edukatif.

Dengan landasan tersebut, KB Hidayatu Shibyan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, responsif, dan memberdayakan, sehingga setiap anak dapat berkembang secara optimal sesuai potensinya.

KOMPONEN 2
VISI, MISI DAN
TUJUAN SATUAN
PENDIDIKAN
KB HIDAYATU SHIBYAN

BAB II

VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

A. Visi Lembaga

Visi KB Hidayatu Shibyan adalah:

"Mewujudkan Generasi yang Berakhlak Mulia, Cerdas, Aktif, Kreatif, Berbudaya, Mandiri, dan Pola Hidup Sehat"

B. Misi Lembaga

Misi KB Hidayatu Shibyan adalah :

1. Menanamkan nilai akhlak mulia dan sikap religius sejak dini melalui pembiasaan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengembangkan potensi anak secara holistik meliputi aspek moral, kognitif, bahasa, sosial-emosional, fisik motorik melalui kegiatan bermain yang bermakna.
3. Mendorong anak agar aktif, kreatif, dan percaya diri dalam suasana belajar yang aman, menyenangkan, dan inklusif.
4. Menumbuhkan kemandirian serta kecintaan terhadap budaya dan lingkungan sesuai dengan tahap perkembangan anak.
5. Membiasakan pola hidup sehat melalui perilaku hidup bersih, aktivitas fisik, dan kebiasaan hidup sehat sejak dini.

C. Tujuan Pendidikan

Tujuan KB Hidayatu Shibyan :

1. Mengembangkan anak agar memiliki akhlak mulia, sikap religius, jujur, disiplin, dan peduli terhadap sesama sejak usia dini.
2. Mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh sesuai tahap perkembangannya.
3. Membentuk anak yang aktif, kreatif, dan percaya diri dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan bermain dan belajar.
4. Menumbuhkan kemandirian anak dalam kegiatan sehari-hari serta kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.
5. Menanamkan kecintaan terhadap budaya, lingkungan, dan nilai-nilai kebangsaan sejak dini.

6. Membiasakan anak untuk menerapkan pola hidup sehat, bersih, dan aktif dalam kehidupan sehari-hari.
7. Menyiapkan anak agar memiliki kesiapan belajar sebagai dasar memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

D. Target Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
Membina kesadaran spiritual anak melalui praktik nilai-nilai keagamaan dalam rutinitas harian, menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak terpuji sesuai ajaran agama dan keyakinan masing-masing keluarga.
2. Kewargaan
Menumbuhkan rasa bangga dan cinta tanah air sebagai anak Indonesia melalui pengenalan simbol kenegaraan, kisah para pahlawan, serta nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang dapat dipahami anak. Mengembangkan sikap toleransi, dan memahami norma-norma sederhana dalam interaksi sosial.
3. Penalaran Kritis
Memfasilitasi perkembangan kapasitas berpikir logis anak melalui aktivitas eksplorasi, pengamatan cermat, dan eksperimen sederhana. Mendorong anak untuk mengajukan pertanyaan, menganalisis pola, merumuskan prediksi, dan menarik kesimpulan berdasarkan pengalaman langsung.
4. Kreativitas
Menyediakan ruang dan kesempatan bagi anak untuk mengekspresikan diri secara bebas melalui media seni, musik, drama, dan kerajinan tangan. Mengembangkan kapasitas berpikir di luar kebiasaan, untuk tantangan sederhana, dan menghasilkan karya yang sesuai daya imajinasi mereka.
5. Kolaborasi
Melatih kemampuan bekerja sama melalui berbagai kegiatan kelompok yang menuntut pembagian peran dan tanggung jawab. Mengembangkan sikap saling membantu, berbagi ide, mendengarkan pandangan teman, dan mencapai kesepakatan bersama dalam menyelesaikan tugas atau permainan.
6. Kemandirian
Mengembangkan kapasitas anak untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari secara

mandiri, membuat pilihan sederhana, dan bertanggung jawab atas keputusan serta tindakannya. Membangun kepercayaan diri untuk mencoba hal-hal baru sesuai kapasitas mereka.

7. Kesehatan

Membiasakan gaya hidup sehat melalui aktivitas fisik teratur, konsumsi makanan bernutrisi, menjaga kebersihan diri, dan istirahat yang memadai. Mengembangkan kesadaran akan keamanan diri dan kapasitas mengelola emosi secara positif.

8. Komunikasi

Mengembangkan kemampuan mengekspresikan gagasan, perasaan, dan kebutuhan secara jernih dan efektif, baik secara verbal maupun non-verbal. Melatih kapasitas menyimak dengan baik, berbicara santun, dan berinteraksi positif dengan rekan sebaya maupun figur dewasa dalam berbagai situasi.

Pencapaian kedelapan dimensi ini diimplementasikan secara terintegrasi melalui proses pembelajaran, di mana setiap aktivitas dirancang untuk menstimulasi beberapa dimensi sekaligus dalam konteks yang bermakna dan memicu kegembiraan. Pendekatan ini memastikan bahwa perkembangan anak berlangsung secara alami, seimbang, dan menghargai keunikan setiap individu.

KOMPONEN 3
PENGORGANISASIAN
PEMBELAJARAN
KB HIDAYATU SHIBYAN

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum KB Hidayatu Shibyan dirancang dengan karakteristik yang dinamis, adaptif, dan responsif. Kurikulum ini memiliki fleksibilitas untuk disesuaikan dengan evolusi teknologi serta kebutuhan komunitas sekitar, sekaligus responsif terhadap ciri khas dan kebutuhan belajar setiap anak. Pembaharuan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk menjamin relevansi dan efektivitas pembelajaran.

Proses pembelajaran diorganisir dalam tiga komponen yang saling mendukung dan terintegrasi:

- **Intrakurikuler** berfungsi sebagai inti pembelajaran, yang bertujuan mencapai Capaian Pembelajaran pada fase fondasi.
- **Kokurikuler** merupakan kegiatan yang dirancang khusus untuk mengembangkan delapan dimensi profil lulusan melalui pembelajaran disiplin ilmu, pembiasaan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.

Pendekatan lintas disiplin menjadi ciri khas dari konfigurasi kurikulum ini, di mana berbagai ranah pengembangan diintegrasikan dalam satu rangkaian kegiatan untuk menstimulasi kompetensi holistik anak. Pembelajaran tidak terbatas pada perolehan konten semata, tetapi juga mendorong perkembangan pribadi, sosial, dan kesiapan anak untuk belajar.

Kurikulum ini juga berlandaskan pada konteks lokal, dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama dalam setiap proses pembelajaran

1. Intrakurikuler

Komponen intrakurikuler di KB Hidayatu Shibyan dirancang agar Peserta Didik dapat mencapai kemampuan fondasi sebagaimana tertuang dalam Capaian Pembelajaran Fase fondasi. Capaian Pembelajaran Fase fondasi terdiri atas elemen:

- a. nilai agama dan budi pekerti;
- b. jati diri; dan
- c. dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni.

Intrakurikuler dilaksanakan dengan bermain bermakna yaitu aktivitas bermain yang memberikan ruang bereksplorasi sehingga bermanfaat untuk mengembangkan karakter dan kompetensi Peserta Didik. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan

cara yang sesuai dengan kebutuhan belajar Peserta Didik, yakni proses pembelajaran yang melibatkan dan memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna. Kegiatan dapat menggunakan sumber belajar yang nyata dan ada di lingkungan sekitar Peserta Didik. Sumber belajar yang tidak tersedia secara nyata dapat dihadirkan dengan dukungan teknologi, buku bacaan anak, atau bentuk lainnya.

2. Kokuikuler

Kokurikuler yang dirancang khusus untuk memperkuat upaya pencapaian profil lulusan yang mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu, gerakan 7 (tujuh) kebiasaan anak Indonesia hebat, dan/atau cara lainnya.

3. Ekstrakurikuler

Penyelenggaraan program ekstrakurikuler menganut prinsip kebebasan memilih berdasarkan minat anak tanpa paksaan. Setiap kegiatan difasilitasi oleh pendidik yang berpengalaman, serta senantiasa menerapkan prinsip pembelajaran yang kaya makna dan memberi sukacita sesuai dengan kerangka Pembelajaran Mendalam. Program ekstrakurikuler dirancang sebagai sarana pengayaan dan pengembangan bakat serta minat khusus anak, yang secara spesifik mendukung tercapainya dimensi profil lulusan.:

4. Pembiasaan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

Sebagai bagian integral dari implementasi Pembelajaran Mendalam dan untuk mewujudkan Visi serta mendukung pencapaian **Delapan Dimensi Profil Lulusan**, KB Hidayatu Shibyan secara sistematis menanamkan "7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat" yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Kebiasaan-kebiasaan ini dirancang untuk membentuk karakter fundamental anak sejak usia dini, melalui aktivitas yang penuh kesadaran, kaya makna, dan memberi sukacita.

Pembiasaan ini akan diintegrasikan secara holistik dalam seluruh komponen kurikulum, termasuk intrakurikuler, proyek penguatan profil lulusan, dan kegiatan ekstrakurikuler, serta dalam rutinitas harian di lingkungan sekolah.

Berikut adalah penjabaran "7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat" beserta keterkaitannya:

1. Bangun Pagi

- **Deskripsi:** Membiasakan anak untuk bangun di pagi hari secara teratur, menanamkan nilai disiplin, menghargai waktu, dan memulai hari dengan energi positif.

2. Beribadah

- **Deskripsi:** Membiasakan anak untuk mengenal dan mempraktikkan ajaran agama/kepercayaan yang dianut secara sederhana, serta menumbuhkan rasa syukur atas segala ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

3. Berolahraga

- **Deskripsi:** Mendorong anak untuk aktif secara fisik, menjaga kebugaran tubuh, dan memahami pentingnya aktivitas fisik untuk kesehatan dan keseimbangan mental.

4. Makan Sehat dan Bergizi

- **Deskripsi:** Membiasakan anak untuk memilih dan mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi, serta memahami pentingnya nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangan tubuh yang optimal.

5. Gemar Belajar

- **Deskripsi:** Menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi pada anak, motivasi intrinsik untuk terus belajar, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan kreativitas sebagai pembelajar sepanjang hayat.

6. Bermasyarakat

- **Deskripsi:** Menanamkan nilai-nilai kebersamaan, toleransi, kepedulian sosial, dan kemampuan untuk berinteraksi serta berkontribusi positif dalam lingkungan masyarakat yang beragam.

7. Tidur Cepat

- **Deskripsi:** Membiasakan anak untuk tidur pada waktu yang tepat dan cukup di malam hari, demi menjaga kesehatan fisik dan mental, serta mendukung kesiapan belajar di keesokan harinya.

Pembiasaan "7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat" ini akan menjadi kebiasaan sehari-hari yang baik untuk mengikat seluruh pengalaman belajar di KB Hidayatu Shibyan, memastikan bahwa setiap anak tidak hanya tumbuh cerdas,

tetapi juga berkarakter, berbudaya, mandiri, dan beradab, sesuai dengan visi institusi dan tuntutan masa depan.

Selain itu ada kegiatan Pembiasaan yang terangkum dalam kegiatan Harian, Mingguan Bulanan dan Tahunan seperti di bawah ini

1. Kegiatan Harian

- a. Penyambutan Murid
- b. Salam 5S : Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun
- c. Gerakan literasi sekolah
- d. Gerakan bersih lingkungan.

2. Kegiatan Mingguan

Berikut ini adalah

Hari	Nama Kegiatan	Keterangan
Senin Nasionalis	Murid melaksanakan upacara bendera pada setiap hari senin, menyanyikan lagu-lagu nasional dan pemeriksaan kebersihan kuku.	Semua Guru, dan murid
Selasa Akhlak Mulia	Murid dibiasakan melaksanakan budaya Positif/ budaya islami.	Guru Kelas
Rabu Bersih	Menjaga dan melestarikan lingkungan yang bersih, serta pola hidup sehat.	Semua Guru
Jum'at Dhuha	Murid melaksanakan sholat Dhuha berjamaah di mushola sekolah	Murid
Sabtu Sehat Bersih	Murid melaksanakan senam anak Indonesia Hebat.	Guru Kelas

3. Kegiatan Tahunan

Kegiatan tahunan ini dilaksanakan setahun sekali yang bertujuan menanamkan dan meningkatkan kesadaran Murid untuk menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa, menumbuhkan rasa cinta tanah air, membentuk kecakapan hidup dan mengembangkan minat bakat Murid yang percaya diri, seperti:

- a. Pentas Seni/Lepas pisah
- b. Pondok Ramadhan dan bagi-bagi takjil
- c. Halal bihalal

- d. Peringatan hari besar nasional
- e. Peringatan hari besar islam
- f. Rekreasi

3 Pengaturan Waktu Belajar

Intrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
Hijau (usia 3 - 4 tahun)	360 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif; Senin, Selasa, Rabu, Jum'at dan Sabtu	17 minggu x 360 menit = 9.720 menit	2 semester x 9.7.20 menit = 19.720 menit

KOMPONEN 4
RENCANA
PEMBELAJARAN
KB HIDAYATU SHIBYAN

BAB IV

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Pembelajaran Mendalam

Di KB Hidayatu Shibyan, perencanaan pembelajaran dengan tujuan utama menghadirkan pengalaman belajar yang memicu kesadaran, memberikan makna mendalam, dan menciptakan kegembiraan bagi setiap anak usia dini.

Proses perencanaan dimulai dengan fase **Identifikasi**, di mana dilakukan analisis mendalam terhadap kesiapan individual peserta didik, serta penentuan dimensi profil lulusan yang menjadi target pengembangan. Fase kedua adalah **Desain Pembelajaran**, yang melibatkan penyusunan capaian pembelajaran yang relevan, pemilihan Tema yang kontekstual dengan lingkungan sekitar. Perumusan tujuan pembelajaran yang jelas, dan penentuan kerangka pembelajaran yang efektif, termasuk strategi pedagogis, kemitraan, lingkungan belajar, serta pemanfaatan teknologi digital. Selanjutnya, fase **Pengalaman Belajar** dirancang untuk mendorong partisipasi aktif anak melalui siklus memahami, mengaplikasi, dan merefleksi, yang senantiasa dijiwai oleh prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Terakhir, fase **Asesmen** dilaksanakan secara berkelanjutan—di awal, selama proses, dan di akhir pembelajaran—dengan penekanan pada umpan balik konstruktif untuk mengukur pemahaman anak. Kerangka ini secara strategis memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya memenuhi capaian fase fondasi PAUD, tetapi juga secara menyeluruh mengembangkan delapan dimensi profil lulusan, dengan mengoptimalkan cara belajar unik anak usia dini melalui bermain, eksplorasi, dan interaksi sosial.

B. Penyusunan Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) secara resmi ditetapkan sebagai **Fase Fondasi**. Berdasarkan Permendikdasmen Nomor 10 Tahun 2025, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada pendidikan anak usia dini merupakan **standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini**. CP ini berfungsi untuk merancang tujuan pembelajaran.

2. Penyusunan Tujuan Pembelajaran (TP) dari Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian Pembelajaran (CP) Fase Fondasi, dengan sifatnya yang luas dan fleksibel, menjadi landasan utama bagi setiap satuan PAUD untuk merumuskan **Tujuan Pembelajaran (TP)** yang lebih spesifik, operasional, dan kontekstual. Proses ini tidak hanya sekadar memecah CP menjadi bagian-bagian kecil, tetapi melibatkan penyesuaian mendalam dengan kekhasan sekolah, yang tercermin dalam **Visi dan Misi**. Langkah-langkah penyusunan Tujuan Pembelajaran sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik anak: Mengidentifikasi tahap perkembangan, minat, dan kebutuhan belajar anak sebagai dasar perencanaan.
2. Menentukan tujuan pembelajaran: Menentukan tujuan pembelajaran yang mengacu pada capaian perkembangan anak dan kurikulum PAUD.
3. Menentukan tema dan sub tema: Menyusun tema yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan anak agar pembelajaran bermakna.
4. Merancang kegiatan pembelajaran: Menyusun kegiatan bermain yang mencakup kegiatan awal, inti, dan penutup secara terintegrasi.
5. Menentukan metode dan strategi pembelajaran: Memilih pendekatan yang berpusat pada anak, aktif, kreatif, dan menyenangkan.
6. Menyiapkan media dan sumber belajar: Menyediakan alat, bahan, dan lingkungan belajar yang aman serta sesuai dengan tujuan pembelajaran.
7. Menentukan teknik dan instrumen asesmen: Merancang penilaian perkembangan anak melalui observasi, unjuk kerja, dan dokumentasi hasil karya.
8. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran: Menuangkan perencanaan ke dalam RPPM dan RPPH sesuai ketentuan yang berlaku.
9. Melaksanakan refleksi dan tindak lanjut: Mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan merencanakan perbaikan serta perkembangan selanjutnya.

Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Setelah tujuan pembelajaran, pendidik perlu menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP). ATP adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang diurutkan, bukan turunan atau rincian dari tujuan pembelajaran. ATP dikembangkan per fase dan ditetapkan per tahunnya. Pemerintah menyediakan contoh ATP, tetapi pendidik dan satuan pendidikan dapat mengubah atau memodifikasinya sesuai dengan kebutuhan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

KB Hidayatu Shibyan

a. Tujuan Pembelajaran dari Elemen Capaian Pembelajaran

Perumusan Tujuan Pembelajaran yang selaras dengan Elemen dan Sub Elemen Capaian Pembelajaran pada Fase Fondasi (PAUD).

Elemen: Nilai Agama dan Budi Pekerti

Sub Elemen	Alur Tujuan Pembelajaran		
<p>Murid percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dirinya, makhluk lain dan alam, serta mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya;</p>	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid menunjukkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan melalui ekspresi positif. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid menerapkan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid menunjukkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan melalui perilaku positif sehari-hari.
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid meniru gerakan berdoa sederhana atau mengucapkan kata-kata syukur setelah makan/minum dengan bimbingan. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid mulai mengenal dan mempraktikkan kegiatan ibadah sederhana secara mandiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid mempraktikkan kegiatan ibadah sederhana sesuai ajaran agama/kepercayaannya secara mandiri.
<p>Murid menghargai diri sendiri dan memiliki rasa syukur terhadap Tuhan YME sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan dirinya;</p>	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid mulai menjaga kebersihan diri dengan bantuan. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid menjaga kebersihan diri dan lingkungan dengan bimbingan. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid menjaga kebersihan diri dan lingkungan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan YME.
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid menunjukkan kesadaran terhadap keselamatan sederhana. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid menunjukkan kesadaran terhadap keselamatan diri dan orang lain dalam berbagai situasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid memahami pentingnya menjaga kesehatan diri dan keselamatan sebagai anugerah Tuhan

			YME.
Murid menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya sehingga mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia; dan	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid mengucapkan kata-kata sopan sederhana dengan bimbingan. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid membiasakan diri untuk bersikap sopan santun dan beretika dalam berinteraksi dengan pendidik, teman, dan orang dewasa lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid membiasakan diri untuk bersikap sopan santun dan beretika dalam berinteraksi dengan orang lain.
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid menunjukkan sikap peduli terhadap teman. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid menunjukkan sikap empati, peduli, dan berbagi dengan teman. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid menunjukkan sikap empati dan kepedulian terhadap teman dan lingkungan.
Murid menghargai alam dan seluruh makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid menunjukkan ketertarikan dan kepedulian sederhana terhadap tanaman atau hewan di sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid menunjukkan kepedulian dan rasa sayang terhadap tanaman dan hewan di sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan alam dan makhluk hidup di sekitarnya.

Elemen: Jati Diri

Sub Elemen	Alur Tujuan Pembelajaran		
Murid mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh karakteristik fisik dan gender, minat, kebutuhan, agama dan sosial budaya;	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid mampu mengenali dan menyebutkan namanya sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid mampu mengenali dan menyebutkan identitas dirinya secara lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid mampu mengenali dan menyebutkan identitas dirinya.
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid menunjukkan kesukaan terhadap aktivitas atau benda tertentu. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid menunjukkan rasa bangga terhadap identitas lokal dan nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid menunjukkan rasa bangga sebagai bagian dari suku lokal dan Indonesia.
Murid mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat;	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid mulai memahami dan mengikuti rutinitas sederhana di sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid memahami dan mematuhi aturan serta norma sederhana yang berlaku di lingkungan sekolah dan keluarga. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid memahami dan mematuhi aturan sederhana di lingkungan sekolah dan keluarga.
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid menunjukkan minat untuk berinteraksi dengan orang dewasa dan teman sebaya. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid menunjukkan sikap toleransi dan menghargai keberagaman budaya. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid menunjukkan sikap toleransi dan menghargai perbedaan individu.
Murid mengenali,	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid

mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat;	mampu mengekspresikan emosi dasar secara non-verbal.	mampu mengekspresikan emosi dengan kata-kata yang sesuai.	mampu mengekspresikan emosi dasar dengan cara yang sesuai.
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid berpartisipasi dalam permainan sederhana bersama teman. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid berinteraksi secara proaktif, berbagi ide, dan berkolaborasi dalam kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid berinteraksi secara proaktif dan positif dengan teman sebaya dan pendidik.
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid menunjukkan semangat kebersamaan dan sikap saling memaafkan. 		<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid menunjukkan sikap saling memaafkan dan memuliakan.
Murid mengenali perannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, masyarakat dan warga negara Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan dan norma yang berlaku; dan mengetahui keberadaan negara lain di dunia; dan	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid mulai mencoba melakukan tugas sederhana secara mandiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid mampu melaksanakan tugas-tugas personal secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid mampu melaksanakan tugas-tugas sederhana secara mandiri
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid menunjukkan inisiatif sederhana dalam bermain. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid menunjukkan inisiatif dalam memulai kegiatan dan mencoba hal baru. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid menunjukkan inisiatif dalam memulai kegiatan bermain dan belajar.
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid mampu beradaptasi dengan situasi dan lingkungan baru. 		<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid mampu menyesuaikan diri dengan

			situasi atau lingkungan baru dengan dukungan yang tepat.
Murid memiliki fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk merawat kemandirian dan berkegiatan).	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid melakukan gerakan motorik kasar dasar. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid melakukan gerakan motorik kasar yang lebih kompleks 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid berpartisipasi aktif dalam berbagai aktivitas fisik, eksplorasi dan mental.
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid melakukan gerakan motorik halus dasar. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid melakukan gerakan motorik halus yang lebih terkoordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid menunjukkan daya juang dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas sederhana.
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid merespon sentuhan dan tekstur yang berbeda. 		

Elemen: Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni

Sub Elemen	Alur Tujuan Pembelajaran		
<p>Murid mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan, menunjukkan minat, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca;</p>	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid mendengarkan cerita sederhana dengan perhatian. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid memahami informasi yang disampaikan melalui cerita, gambar, atau percakapan. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid memahami berbagai informasi yang disampaikan.
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan dengan kalimat sederhana. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid menjelaskan perasaan dan pikirannya secara lisan dengan menyertakan alasan. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid mengomunikasikan pikiran dan perasaan dengan komunikasi dua arah
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid menunjuk gambar yang sesuai dengan cerita yang didengar. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid menunjukkan minat dan partisipasi dalam kegiatan pramembaca 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid menunjukkan ketertarikan terhadap teks dengan berbagai cara.
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid mulai mengenali huruf-huruf pada namanya sendiri atau kata-kata umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid memahami makna dari kata 	

			seederhana.
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid mulai mengenali beberapa huruf atau bentuk tulisan. 		<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid menulis kata menjadi kalimat yang bermakna.
<p>Murid memiliki kepekaan bilangan; mengidentifikasi pola; memiliki kesadaran tentang bentuk, posisi, dan ruang; menyadari adanya persamaan dan perbedaan karakteristik antarobjek; mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku; dan memiliki kesadaran mengenai waktu;</p>	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid membilang benda hingga jumlah tertentu. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid membilang benda hingga jumlah yang lebih besar 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid memahami representasi bilangan dalam simbol yang berbeda.
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid mengidentifikasi pola sederhana pada benda atau gambar. 		<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid melakukan penjumlahan atau pengurangan sederhana menggunakan alat bantu visual.
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid mengenal beberapa bentuk dasar. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid mengenal bentuk-bentuk geometri dasar dan posisi benda 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid menggabungkan dan mengurai bentuk geometri menjadi bentuk baru.
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid membandingkan ukuran benda. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid membandingkan atribut benda 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid menggunakan bilangan untuk menyatakan ukuran atribut benda dengan

		menggunakan satuan tidak baku	satuan tidak baku.
Murid mampu menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam dan kondisi sosial;	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid menunjukkan rasa ingin tahu terhadap fenomena sederhana. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid menunjukkan pola pikir kritis dengan bertanya "mengapa" dan "bagaimana" terhadap fenomena di sekitar. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid mencoba memecahkan masalah sederhana dalam bermain. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid mampu mengidentifikasi masalah sederhana dan mencari alternatif solusi dalam bermain. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid mengomunikasikan alasan dari pengambilan keputusan dan solusi dari suatu peristiwa.
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid memahami hubungan sebab-akibat sederhana dalam kegiatan sehari-hari. 		<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid menyimpulkan atribut benda dari sejumlah data.
Murid menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid menunjukkan minat terhadap alat teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid menunjukkan minat dan mencoba menggunakan alat teknologi sederhana dengan bimbingan. 	

untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab; dan	sederhana.		
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid mencoba menggunakan alat sederhana untuk tujuan tertentu. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid menunjukkan daya imajinasi yang kaya dan menciptakan skenario bermain sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid menunjukkan daya imajinasi yang kaya dalam bermain dan menciptakan skenario.
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid berani mencoba hal-hal baru dan bereksperimen dengan ide-ide mereka. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid berani mencoba hal-hal baru dan bereksperimen dengan ide-ide mereka sendiri. 	
Murid mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid mengekspresikan diri melalui coretan, mewarnai, atau menari bebas. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid mengekspresikan gagasan dan perasaan melalui berbagai media seni 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid mengekspresikan gagasan dan perasaan melalui berbagai media seni
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid menciptakan karya sederhana yang orisinal dari 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.2 Murid menciptakan atau 	

	bahan-bahan di sekitar,	memodifikasi sesuatu yang sederhana namun unik dari benda-benda di sekitarnya.
	<ul style="list-style-type: none"> • TP.1 Murid menunjukkan apresiasi terhadap karya seni sederhana. 	<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid menunjukkan apresiasi terhadap karya seni teman dan orang lain.
		<ul style="list-style-type: none"> • TP.3 Murid menghargai berbagai karya seni baik yang dibuat oleh dirinya maupun orang lain.

Selanjutnya berikut adalah Tabel Tema dan Sub Tema yang di rencanakan

Tema dan SubTema PAUD

Semester	Tema	SubTema
1	MPLS Ramah	Pengalamanku di Sekolah dan Adaptasi Diri
	Diriku	Identitas diri
		Anggota tubuh
	Aku Cinta Indonesia	Aku Bangga Jadi Anak Indonesia
		Keberagaman di Negeriku

		Mengenal Budaya Indonesia
	Keluargaku dan Lingkunganku	Keluargaku yang Terdekat
		Lingkungan Sekolah
	Kebutuhanku	Makanan sehat dan tidak sehat
		Minuman sehat
		Pakaian dan kebersihan
	Transportasi	Transportasi darat
		Transportasi air
		Transportasi udara
	Binatang	Binatang di Sekitarku
		Binatang darat
		Binatang terbang
		Binatang amfibi
2	Tanaman	Tanaman Palawija
		Tanaman Hias
		Tanaman umbi-umbian
		Tanaman Toga
	Rekreasi	Macam-macam tempat hiburan

		Rekreasi Edukasi
	Ramadhan telah tiba	Berbagi Kebaikan di Bulan Ramadhan
	Alam Semesta	Matahari
		Bulan
		Cuaca
		Pelangi
	Profesi, dan Cita-cita	Mengenal Berbagai Profesi di Sekitarku
		Pakaian dan Alat Petugas Hebat
		Cita-citaku
		Bermain Peran Profesi Bersama Teman

C. Rencana Pembelajaran

Rencana Pembelajaran di KB Hidayatu Shibyan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP. Ini adalah sebuah panduan sistematis yang krusial bagi guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan berpusat pada anak. Prinsip-prinsip Pembelajaran Mendalam—yaitu pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Tujuannya adalah untuk berkontribusi pada pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan, memastikan setiap anak berkembang secara optimal sesuai potensi dan kekhasan lokal mereka.

Proses perencanaan dimulai dengan Identifikasi Awal, di mana guru menganalisis kesiapan unik setiap anak, karakteristik materi pelajaran yang akan diajarkan (termasuk pengetahuan esensial, aplikatif, dan nilai karakter), serta secara

sadar memilih dimensi Profil Lulusan yang relevan untuk dikembangkan. Selanjutnya, guru melanjutkan dengan Perumusan Tujuan Pembelajaran (TP) yang Kontekstual, yang disusun sebagai turunan spesifik dari Capaian Pembelajaran (CP) Fase Fondasi nasional.

Inti dari rencana ini adalah Desain Pengalaman Belajar yang Aktif dan Menarik, yang dirancang mengikuti siklus memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Seluruh proses diakhiri dengan Asesmen yang Holistik dan Berkelanjutan, yang dilakukan di awal, proses, dan akhir pembelajaran, untuk mendapatkan gambaran utuh tentang perkembangan anak.

D. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di KB Hidayatu Shibyan merupakan Pembelajaran Mendalam yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, serta berorientasi pada pengembangan 8 Dimensi Profil Lulusan secara holistik.

1. Penerapan Prinsip Pembelajaran Mendalam:

Selama pelaksanaan, secara konsisten menerapkan tiga prinsip utama:

- **Berkesadaran (*Mindful Learning*):** Guru menciptakan suasana yang mendorong anak untuk hadir sepenuhnya dalam proses belajar. Ini berarti anak-anak diajak untuk fokus, mengamati dengan seksama, dan menyadari tujuan dari setiap aktivitas. Guru memfasilitasi kesadaran diri anak terhadap proses berpikir dan perasaan mereka selama belajar.
- **Bermakna (*Meaningful Learning*):** Pembelajaran selalu dikaitkan dengan konteks nyata kehidupan anak, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun komunitas Mangarabombang. Guru memastikan materi yang diajarkan relevan, sehingga anak dapat merasakan manfaat langsung dan mengaplikasikan pengetahuannya dalam situasi sehari-hari. Keterkaitan dengan pengalaman sebelumnya juga ditekankan untuk membangun pemahaman yang lebih dalam.
- **Menggembirakan (*Joyful Learning*):** Suasana belajar dibuat positif, menyenangkan, dan memotivasi. Guru menggunakan metode bermain sambil belajar, eksplorasi, dan interaksi yang ceria untuk menumbuhkan antusiasme dan rasa ingin tahu anak. Kegembiraan ini membantu anak terhubung secara emosional dengan materi, sehingga lebih mudah memahami dan mengingat.

2. Pengalaman Belajar (Memahami-Mengaplikasi-Merefleksi):

Pelaksanaan pembelajaran diatur dalam alur pengalaman belajar yang dinamis dan berulang:

- **Memahami:** Pada tahap awal, anak-anak diajak untuk aktif mengkonstruksi pengetahuan. Guru memfasilitasi mereka untuk memahami konsep atau materi dasar dari berbagai sumber dan konteks, termasuk pengetahuan esensial, aplikatif,

serta nilai dan karakter. Ini bisa melalui observasi langsung, diskusi sederhana, atau eksplorasi sensori.

- **Mengaplikasi:** Setelah memahami, anak-anak diberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi kontekstual. Ini bisa berupa kegiatan praktik, proyek sederhana, atau pemecahan masalah yang relevan. Tahap ini bertujuan untuk memperluas pemahaman anak dan menunjukkan kemampuan mereka dalam menggunakan pengetahuan yang diperoleh.
- **Merefleksi:** Anak-anak diajak untuk mengevaluasi dan memaknai proses serta hasil dari tindakan yang telah mereka lakukan. Guru membimbing mereka untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana mereka dapat meningkatkan pemahaman lebih lanjut. Proses ini juga melibatkan regulasi diri, di mana anak belajar mengelola proses belajarnya secara mandiri.

3. Pemanfaatan Kerangka Pembelajaran:

Pelaksanaan pembelajaran didukung oleh empat komponen kerangka pembelajaran:

- **Praktik Pedagogis:** Guru menggunakan beragam model dan strategi pembelajaran seperti pembelajaran berbasis inkuiri, proyek, masalah, kolaboratif, atau berdiferensiasi, yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini.
- **Kemitraan Pembelajaran:** Sekolah secara aktif melibatkan orang tua, komunitas lokal (misalnya, tokoh masyarakat, pengrajin lokal), dan lingkungan sekitar Mangarabombang sebagai mitra belajar untuk memberikan pengalaman otentik dan kontekstual.
- **Lingkungan Pembelajaran:** Ruang fisik (kelas, halaman sekolah, lingkungan alam sekitar) dan ruang virtual (jika memungkinkan) diintegrasikan untuk menciptakan budaya belajar yang aman, nyaman, dan mendorong eksplorasi serta kolaborasi.
- **Pemanfaatan Teknologi Digital:** Teknologi digunakan sebagai katalisator untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, misalnya melalui video edukasi, aplikasi sederhana, atau platform komunikasi dengan orang tua.

5. Pengembangan Holistik (Olah Pikir, Olah Hati, Olah Rasa, Olah Raga):

Setiap aktivitas dalam pelaksanaan pembelajaran dirancang untuk mengembangkan anak secara utuh:

- **Olah Pikir:** Mengasah kemampuan kognitif seperti memahami, menganalisis, dan memecahkan masalah sederhana.
- **Olah Hati:** Membentuk budi pekerti, menanamkan nilai-nilai moral, dan mengasah kepekaan batin.
- **Olah Rasa:** Mengembangkan kepekaan estetika, empati, dan kemampuan menghargai keindahan serta hubungan antarmanusia.
- **Olah Raga:** Menjaga kesehatan fisik, mengembangkan kekuatan tubuh, dan membentuk karakter melalui kegiatan jasmani.

Dengan pendekatan ini, pelaksanaan pembelajaran di KB Hidayatu Shibyan tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi pada penciptaan pengalaman belajar, bagi setiap anak, mempersiapkan mereka dengan fondasi yang kuat untuk masa depan.

E. Asesmen Pembelajaran

Asesmen di KB Hidayatu Shibyan merupakan bagian integral dari proses Pembelajaran Mendalam, dirancang untuk mendukung perkembangan holistik anak dan bukan sekadar mengukur hasil akhir. Asesmen ini berlandaskan pada prinsip asesmen sebagai pembelajaran (*assessment as learning*).

1. Tujuan Asesmen

Asesmen di KB Hidayatu Shibyan memiliki beberapa tujuan utama:

- Mengetahui **tahapan perkembangan anak** secara menyeluruh, meliputi aspek moral, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan fisik motorik.
- Menilai **efektivitas pembelajaran dan kegiatan** yang telah dilaksanakan.
- Mengidentifikasi **kebutuhan, profesi, dan kesulitan anak** untuk perencanaan pembelajaran berikutnya.
- Memberikan **umpan balik bagi pendidik dan orang tua** untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.
- Menjadi dasar **perbaikan program, metode, dan strategis pembelajaran** agar lebih sesuai dengan kebutuhan anak.

2. Jenis dan Pelaksanaan Asesmen:

Jenis Asesmen	Fokus Penilaian	Pelaksanaan	Intrumen/Contoh
Observasi	Kemandirian, sosial-emosional, motorik, akhlak mulia	Dilakukan sehari-hari saat anak bermain atau berinteraksi	Catatan guru, checklist perilaku
Portofolio/Dokumen Hasil Karya	Kreativitas, imajinasi, kemampuan berfikir	Mengumpulkan karya anak seperti gambar, kerajinan, proyek mini	Buku portofolio, foto, video karya anak
Kinerja/Unjuk Kerja	Kemampuan praktis, penerapan pengetahuan	Anak melakukan tugas tertentu: bermain peran, aktivitas motorik	Penilaian guru, lembar observasi
Lisan/Tanggung	Bahasa, kognitif,	Dilakukan	Catatan guru

Jawab	pemahaman konsep	melalui percakapan atau pertanyaan sederhana	
Portofolio Digital(opsional)	Dokumentasi perkembangan anak secara berkala	Menggunakan foto, dan video	Aplikasi dokumentasi, video

5. Pelaporan dan Pemanfaatan Hasil Asesmen:

- **Laporan Hasil Belajar:** Merupakan dokumentasi hasil pembelajaran peserta didik, disajikan minimal satu kali per semester. Memuat informasi hasil belajar intrakurikuler (merujuk pada 3 elemen CP), capaian proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan informasi tumbuh kembang peserta didik (kesehatan, gizi, imunisasi, kemandirian, emosi, dll.).
- **Sifat Laporan:** Sederhana, informatif, dan menggunakan bahasa yang ramah dan positif. Lebih berfokus pada hal-hal positif yang mendukung kemajuan anak.
- **Komponen Laporan:** Data peserta didik (termasuk NIK), informasi kemajuan pembelajaran intrakurikuler, informasi kemajuan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, refleksi orang tua, narasi ringkas informasi perkembangan peserta didik, dan absensi. Portofolio (kumpulan bukti pencapaian belajar) bersifat opsional untuk dilampirkan.
- **Komunikasi:** Hasil asesmen dikomunikasikan kepada orang tua secara formal (dokumen laporan) dan informal (diskusi lisan, catatan, foto/video singkat) untuk membangun kemitraan dan dukungan di rumah.
- **Pemanfaatan Hasil:** Hasil asesmen menjadi dasar bagi guru dan sekolah untuk merefleksikan efektivitas pembelajaran, merancang program intervensi atau pengayaan, dan terus meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran di masa mendatang. Laporan juga dimanfaatkan oleh pendidik SD untuk transisi anak.

Asesmen di KB Hidayatu Shibyan, dengan kerangka ini, bertujuan untuk memberikan gambaran yang sungguh-sungguh tentang capaian dan perkembangan anak, sehingga dukungan yang tepat dapat diberikan untuk mengoptimalkan potensi mereka.

KOMPONEN 5
PENDAMPINGAN, EVALUASI,
DAN PENGEMBANGAN
PROFESIONAL

KB HIDAYATU SHIBYAN

BAB V

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Dalam konteks implementasi Pembelajaran Mendalam di KB Hidayatu Shibyan, aspek Pendampingan, Evaluasi, dan Pengembangan Profesional memegang peranan krusial untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan proses pendidikan. Ketiga elemen ini saling terkait dan membentuk siklus peningkatan kualitas yang berkelanjutan

1. Pendampingan dan Evaluasi

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Rapat guru	8 kali dalam setahun	Evaluasi pembelajaran dan kegiatan di satuan pendidikan

a. Tujuan Pendampingan:

- Mendukung pendidik dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai tahap perkembangan anak.
- Meningkatkan kompetensi pendidik dalam proses pembelajaran PAUD.
- Mewujudkan pembelajaran yang berpusat pada anak dan menyenangkan
- Mengoptimalkan tumbuh kembang anak secara holistik.

b. Tujuan Evaluasi:

- Mengetahui perkembangan dan capaian belajar anak sesuai tahap perkembangannya.
- Menilai efektifitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Menjadi dasar perbaikan dan pengembangan pembelajaran selanjutnya.
- Memberikan informasi perkembangan anak kepada pendidik dan orang tua.

2. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional di KB Hidayatu Shibyan adalah upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas pendidik (guru, kepala sekolah) agar mereka mampu menerapkan Pembelajaran Mendalam secara optimal.

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	HIMPAUDI	12 kali dalam setahun	Rapat rutin anggota HIMPAUDI
2.	GUGUS	6 kali dalam setahun	Rapat rutin GUGUS
3.	KOMBEL PAUD	1 bulan sekali	Belajar bersama KOMBEL PAUD KEC. SEMBORO

Tujuan Pengembangan Profesional:

- Meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian pendidik paud.
- Mengembangkan kemampuan pendidik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak
- Mendorong pendidik untuk menerapkan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan berpusat pada anak.
- Meningkatkan pemahaman pendidik terhadap kebijakan dan kurikulum PAUD yang berlaku.
- Menumbuhkan sikap reflektif dan budaya belajar sepanjang hayat bagi pendidik
- Meningkatkan kualitas layanan pendidik PAUD secara berkelanjutan.
- Penguatan Pola Pikir Bertumbuh (*Growth Mindset*): Menanamkan keyakinan bahwa kemampuan dapat terus dikembangkan, mendorong guru untuk terus belajar dan berinovasi, yang dibuktikan dengan partisipasi aktif guru dalam KKG dan inisiatif pribadi dalam mencari sumber belajar baru.

Aspek ini—Pendampingan, Evaluasi, dan Pengembangan Profesional—bekerja secara sinergis untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif di KB Hidayatu Shibyan, memastikan bahwa Pembelajaran Mendalam dapat diimplementasikan secara efektif demi perkembangan optimal setiap anak.

DAB VI PENUTUP

Kurikulum Satuan Pendidikan KB Hidayatu Shibyan Kecamatan Nemboro Kabupaten Jember ini menggambarkan perencanaan program secara menyeluruh selama satu tahun pada semester I dan semester II. Tahun Ajaran 2025 - 2026 sesuai karakteristik serta visi misinya. Fokus utama kami adalah membentuk pribadi yang utuh melalui sentuhan olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga, sejalan dengan delapan Dimensi Profil Lulusan, disusun demi memastikan fondasi terkuat bagi perjalanan tumbuh kembang anak-anak tercinta.

Bersama, kita menciptakan sebuah pembelajaran yang penuh dukungan dan cinta, tempat setiap anak merasa aman untuk bereksplorasi dan menemukan potensi dirinya. Melalui praktik pedagogi inovatif yang kami hadirkan dan pemanfaatan teknologi digital yang bijaksana, kami berupaya memfasilitasi anak-anak untuk tumbuh menjadi pembelajar yang aktif, mandiri, dan reflektif. Laporan perkembangan anak bukan hanya catatan, melainkan cerminan nyata dari setiap senyum, setiap penemuan, dan setiap langkah maju mereka, mempersiapkan mereka dengan bekal terindah untuk melangkah ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Harapannya Kurikulum Satuan Pendidikan KB Hidayatu Shibyan dapat dijadikan acuan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua serta pihak terkait dalam melaksanakan layanan PAUD secara holistik integratif. Kurikulum Satuan Pendidikan ini tidak menutup kemungkinan dapat terjadi perbaikan dalam pelaksanaannya, maka saran dan masukan tetap dibutuhkan agar KB Hidayatu Shibyan Kabupaten Jember dapat memberikan layanan yang terbaik bagi anak-anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Feriyanto. (2025). Deep Learning Approach Through Meaningful, Mindful, and Joyful Learning: A Library Research. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 1(1), 1-10.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan*. Jakarta.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta..

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. (2024). *Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka*.

Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2025). *Nomor 10 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2025). *Nomor 12 Tahun 2025 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru*.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2017). *Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2022). *Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan*.

Peraturan Presiden. (2017). *Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*.

Rahmi, S., Mappiare-AT, A., & Muslihati, M. (2017). Karakter Ideal Konselor dalam Budaya Bugis Kajian Hermeneutik Terhadap Teks Pappaseng. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(2), 228–237.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-undang. (2003). *Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Waruwu, D. E. R., & Setiawati, E. (2025). Integrasi Kurikulum Deep Learning dalam Pendidikan: Strategi dan Tantangan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*, 2(1), 69-80.

Wicaksono, A. (2020). Joyful Learning: Alternatif Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Kebahagiaan Siswa. *Jurnal Varidika*, 32(1), 1-10.

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026
KB HIDAYATU SHIBYAN
SEMESTER I

JULI							
M	S	S	R	K	J	S	
		1	2	3	4	5	
6	7	8	9	10	11	12	
13	14	15	16	17	18	19	
20	21	22	23	24	25	26	
27	28	29	30	31			
HK : 31						HL : 17	HE : 16

Keterangan :	
1-13	Libur Akhir tahun pelajaran
14	Hari Pertama Masuk sekolah
14-19	Tema MPLS Ramah
19	Sosialisasi Program Kerja Bersama Ortu
21-30	Tema Diriku

AGUSTUS							
M	S	S	R	K	J	S	
					1	2	
3	4	5	6	7	8	9	
10	11	12	13	14	15	16	
17	18	19	20	21	22	23	
24	25	26	27	28	29	30	
31							
HK : 31						HL : 5	HE : 26

Keterangan :	
1-2	Tema Diriku
4-23	Aku Cinta Indonesia
27	HUT S ke 80
25-30	Tema Keluargaku dan Lingkungan

SEPTEMBER							
M	S	S	R	K	J	S	
		1	2	3	4	5	
7	8	9	10	11	12	13	
14	15	16	17	18	19	20	
21	22	23	24	25	26	27	
28	29	30					
HK : 30						HL : 5	HE : 25

Keterangan :	
1-4	Tema Keluargaku dan Lingkungan
5	Maulid Nabi Muhammad SAW
8-27	Tema Kebuthanku
29-30	Tema Transportasi

OKTOBER							
M	S	S	R	K	J	S	
			1	2	3	4	
5	6	7	8	9	10	11	
12	13	14	15	16	17	18	
19	20	21	22	23	24	25	
26	27	28	29	30	31		
HK : 31						HL : 4	HE : 27

Keterangan :	
1-18	Tema Transportasi
20-31	Tema Binatang

NOVEMBER							
M	S	S	R	K	J	S	
						1	
2	3	4	5	6	7	8	
9	10	11	12	13	14	15	
16	17	18	19	20	21	22	
23	24	25	26	27	28	29	
30							
HK : 30						HL : 5	HE : 25

Keterangan :	
1-15	Tema Binatang
17-22	Kokurikuler
	Pengayaan

DESEMBER							
M	S	S	R	K	J	S	
		1	2	3	4	5	
7	8	9	10	11	12	13	
14	15	16	17	18	19	20	
21	22	23	24	25	26	27	
28	29	30	31				
HK : 31						HL : 13	HE : 18

Keterangan :	
15	Pengayaan
8-18	Penulisan Rapor
20	Penerimaan Rapor
25	Hari Natal
23-31	Libur Akhir Semester

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026
KB HIDAYATU SHIBYAN
SEMESTER II

JANUARI						
M	S	S	R	K	J	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31
HK : 31 HL : 8 HE : 23						

Keterangan	
1	Tahun Baru Masehi
5	Hari Pertama Semester Genap
6-31	Tema Tanaman

PEBRUARI						
M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
HK : 28 HL : 10 HE : 14						

Keterangan	
1-14	Tema Rekreasi
16-21	Libur Awal Ramadhan
23-28	Tema Ramadhan telah tiba

V
VI
VII

MARET						
M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				
HK : 31 HL : 17 HE : 14						

Keterangan	
1-14	Pondok Ramadhan
16-28	Libur Idul Fitri
29	Hari Raya Niyepi
30	Halal bihalal

Keterangan	
1-29	Teme Alam Semesta
3	Wafat Isa Al Masih

X
XI
XII
XIII
XIV

MEI						
M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						
HK : 31 HL : 7 HE : 24						

Keterangan	
1-23	Tema Profesi dan Cita-citaku
25-30	Kokurikuler
1	Hari Buruh
14	Kenaikan Isa Al Masih

Keterangan	
1-13	Persiapan Pentas Seni
15-19	Penulisan Rapor
20	Penerimaan Rapor

JUNI						
M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				
HK : 30 HL : 14 HE : 18						

Catatan:
 Hari belajar efektif 1 tahun sekurangnya 200 - 250 hari atau

Minggu efektif 1 tahun 37 minggu

Semester Ganjil (Juli -Desember 2025)

Semester Genap (Januari -Juni 2025)

Tahun Pelajaran 2025-2026

= 137 hari/
= 118 hari/
= 255 hari/

Jember, 25 Juli 2025



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KB HIDAYATU SHIBYAN
TAHUN AJARAN 2025-2026

Nama Guru	Nayla Khoirun Nailly
Jenjang Usia	3-4 Tahun
Tema / Sub Tema	Transportasi/Kendaraan Air
Semester	1
Minggu ke	2
Alokasi Waktu	5 Kali Pertemuan (masing-masing +/- 150 menit)

IDENTIFIKASI

• **Dimensi Profil Lulusan:**

- Kewargaan
- Kolaborasi
- Kreativitas

• **Asesmen Awal:**

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa murid pada usia ini sudah mulai mengenal beberapa macam-macam transportasi yang ada di sekitar. Namun pemahaman tentang transportasi masih perlu diperkuat. Murid menunjukkan minat pada lagu dan beberapa macam transportasi, tetapi belum sepenuhnya memahami manfaat transportasi tersebut.

Dari hasil pengamatan tersebut, dibutuhkan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu murid memahami dan pentingnya transportasi yang ada di sekitar, serta mempraktikkan cara menggunakan transportasi yang baik untuk kehidupan sehari-hari.

DESAIN PEMBELAJARAN

• **Tujuan Pembelajaran:**

- Murid dapat mengetahui jenis-jenis alat transportasi.
- Murid memahami pentingnya transportasi bagi kehidupan sehari-hari.
- Murid mengetahui fungsi transportasi

• **Praktik Pedagogis**

Cerita Interaktif, Diskusi Kelompok, Bermain Peran, Proyek Seni.

• **Kemitraan Pembelajaran**

Orang Tua (membawakan bahan-bahan sederhana yang ada disekitar rumah)

• **Lingkungan Pembelajaran:** Dilingkungan sekolah .

- **Pemanfaatan Digital**

Video jenis-jenis transportasi

PENGALAMAN BELAJAR

Dalam merancang kegiatan, pendidik menerapkan prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan untuk membantu murid mencapai tujuan pembelajaran. Saat murid melakukan kegiatan pembelajaran, pendidik dapat memberikan pilihan, bantuan, atau pertanyaan pemantik untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan begitu, murid-murid dapat memilih kegiatan sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

Pelaksanaan pembelajaran direncanakan 5 kali pertemuan.

- **Memahami:**

- Murid mengamati gambar/video tentang macam-macam alat transportasi.
- Murid mendengarkan cerita tentang manfaat dan jenis-jenis transportasi yang ada di sekitar.
- Murid mengamati bagaimana menggunakan transportasi yang baik dan benar.
- Murid berdiskusi tentang nama-nama yang mengendarai.
- Murid diajak untuk mengenal dan memahami beberapa transportasi yang ada.
- Murid berpartisipasi dalam tanya jawab tentang " Siapa yang mengendarai transportasi laut ? Apa manfaat transportasi bagi kehidupan sehari-hari? Dimana tempat berhentinya transportasi ?"
- Murid mengelompokkan gambar-gambar transportasi (misal: transportasi darat, transportasi udara, transportasi air dan lain-lain).
- Murid berpartisipasi dalam kegiatan mengenal konsep bentuk dan angka.

- **Mengaplikasi:**

Pendidik menyediakan berbagai ragam main yang kaya akan alat dan bahan untuk mendorong murid melakukan eksplorasi sesuai dengan minatnya secara berkelompok. Kegiatan yang difasilitasi pendidik antara lain:

Hari/Tanggal : Senin	➤ Nama Kegiatan : Mengenalkan Macam-macam Transportasi Air <ul style="list-style-type: none">• Deskripsi Kegiatan : Guru memperkenalkan jenis-jenis transportasi air, manfaat serta fungsi transportasi air yang ada. Murid mengelompokkan
-------------------------	--

	<p>gambar- gambar transportasi air (perahu, kapal laut, kapal selam dan lain-lain)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat dan Bahan : Macam-macam gambar transportasi air.
Hari/Tanggal Selasa	<p>➤ Eksperimen "Warna dari Bahan Alam"</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi kegiatan : Murid diperkenalkan Gambar kapal laut. Murid mewarnai gambar kapal laut dari bahan alam dan melihat warna yang di sajikan. • Alat dan Bahan : Gambar kapal laut, pewarna alami(dari daun pacar air)
Hari/Tanggal Rabu	<p>➤ Proyek " Membuat kolase kapal laut "</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi kegiatan : Murid mengkolase gambar kapal laut. Kertas yang sudah ada gambar kapal laut, kemudian digunting dan di tempel/disusun di kertas polos sesuai nomer urut • Alat dan Bahan : kertas bergambar, gunting, kertas polos, lem. <p>➤ Menebalkan Angka 123</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi kegiatan : Murid dikenalkan angka 1-4 lalu menyebutkan satu persatu dilanjut dengan menebalkan angka 123. <p>Alat dan Bahan : pensil, penghapus</p>
Hari/Tanggal Jumat	<p>➤ Proyek " Membuat alat transportasi Laut(Kapal laut)"</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi Kegiatan : Murid diajak untuk mengenal bagian-bagian kapal laut. Kertas lipat digunting membentuk lingkaran, kemudian ditempel dengan kertas yang berbentuk pesergi panjang lalu di bias menggunakan spidol warna. • Alat dan Bahan : Kertas lipat, gunting, lem, spidol warna.
Hari/Tanggal Sabtu	<p>➤ Proyek " Membuat kapal selam"</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi kegiatan : Murid diajak membuat kapal selam dari botol bekas. Botol bekas di lubangi dan di beri sedotan untuk bagian dari kapal selam. • Alat dan bahan : Botol bekas, lem, gunting, sedotan, air.

Dalam proses pembelajaran, pendidik dapat memperkuat konsep pemahaman murid dengan menyampaikan hasil pengamatan/diskusi dan dikaitkan dengan pengalamannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pendidik memfasilitasi dengan pertanyaan pemantik, antara lain:

- Siapa nama yang mengendarai kapal laut?
- Apa saja nama tempat berhentinya transportasi?
- Apa saja bagian-bagian dari kapal laut?
- Apa manfaat alat transportasi?
- Apa saja nama-nama transportasi air?

ASESMEN (Terlampir)

- Asesmen formatif (assessment as learning dan assessment for learning)
- Asesmen Sumatif (assessment of learning)

Semboro, 10 November 2025

Mengetahui,
Pengelola KB Hidayatu Shibyan



Salis Saifuro

Guru Kelas Hijau



Nayla Khoirun Nailly

Asesmen Pembelajaran

Asesmen Proses

Metode : Observasi

Waktu Pencatatan	Catatan Observasi	Rencana Tindak Lanjut
Senin	Zehan masih kesulitan membedakan bagian-bagian transportasi air, perlu bimbingan .	Menyediakan lebih banyak cerita/video dengan visual yang jelas tentang transportasi untuk Zehan.
Selasa	Alysa menunjukkan inisiatif kepada teman-temannya melihat warna yang muncul dari daun pacar air.	Memberi apresiasi pada Assyifa dan jadikan perilakunya sebagai contoh positif.
Rabu	Nathan menunjukkan inisiatif untuk mengajak temannya untuk berkerja sama.	Memberi apresiasi pada Nathan dan jadikan perilakunya sebagai contoh positif.
Jum'at	Beberapa murid masih perlu diingatkan untuk berbagi alat saat membuat prakarya.	Lakukan penguatan rutin tentang berbagi dan kerja sama dalam kegiatan.
Sabtu	Atha menunjukkan inisiatif untuk mengajak teman-temannya untuk membuat kapal selam dan memainkannya.	Memberi apresiasi kepada Atha dan memberi motivasi kepada murid yang lain supaya berkerjasama dalam kegiatan.

Catatan Anekdote

Waktu	Nama Murid	Peristiwa/Perilaku yang Diamati
Senin	Arumi	Arumi terlihat tidak nyaman saat ada teman yang berbicara kasar dan bertanya pada guru tentang artinya.
Selasa	Alysa	Alysa terlihat marah saat temannya mengambil mainannya, namun mampu mengomunikasikan perasaannya kepada guru.
Rabu	Nathan	Nathan bersemangat dalam menyusun puzzle dan menunjukkan hasilnya kepada ibu guru
Jum'at	Zehan	Zehan memberitahu ibu guru kalau ia bisa menulis angka 1-5.
sabtu	Atha	Atha senang memainkan kapal selamnya . katanya mau dibawa pulang dan di mainkan dirumah.

Hasil Karya

Nama Murid	Nama Karya	Deskripsi Karya	Catatan Asesmen
Alysa	Membuat kapal laut	Kapal laut Alisa mempunyai warna yang menarik .	Alysa menunjukkan pemahaman tentang bagian-bagian dari kapal laut.
Atha	Membuat kapal selam	Kapal selam Atha dapat di main kan di dalam air.	Atha mampu menunjukan bagian-bagian dari kapal selam yang di buatnya.



Hasil portofolio

